

ISBN 978 602 727670 0 8

# PROSIDING **SEMINAR** **NASIONAL**

**"MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU YANG MANDIRI  
DALAM MENYONGSONG MASYARAKAT EKONOMI ASEAN"**

**HOTEL GRAND PASUNDAN, 21 DESEMBER 2015**



Diselenggarakan oleh:  
**Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**  
**Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara**  
Bekerja sama dengan  
**Asosiasi Pengajar Bahasa Indonesia (APBI)**

Tim Penyusun:  
Hj. Rani Siti Fitriani, M.Hum.  
Dr. H. Muhamad Rakhmat  
Hamdani, M.Pd.

Tata Letak dan Desainer:  
Tri M. Zaki Rizki, S.E.

Cetakan I, Desember 2015

Diterbitkan oleh  
PBS. Indonesia FKIP Uninus Bandung & CV. Semiotika (anggota Ikapi Jabar)

ISBN 978 602 727670 0 8

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 10 TAHUN 2002  
TENTANG HAK CIPTA PASAL 72 KETENTUAN PIDANA  
SANKSI PELANGGARAN

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberikan izin untuk itu dipidana dengan pidana penjara paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,- (Satu Juta Rupiah) atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,- (Lima Milyar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyerahkan, menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum satu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud pada ayat 1 (satu) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda

# Daftar Isi

KATA PENGANTAR .....	III
SAMBUTAN .....	V
DAFTAR ISI .....	VII

## Pemakalah Utama

Wahyu Wibisono (Universitas Nasional Jakarta) Kebebalan Sang Politikus, Hakikat Bahasa, dan Peran Guru Bahasa Indonesia pada Era MEA .....	1
--	---

## Pemakalah Pendamping

Abdul Hasim (STKIP Garut) Menelusuri Nilai-Nilai Karakter dalam Pantun.....	7
--	---

Agus Mulyanto (UNINUS Bandung) Hasil Uji Kompetensi Guru Bahasa Indonesia (Antara Peluang dan Tantangan Asosiasi Pengajar Bahasa Indonesia) .....	13
---	----

Ani Arlina (SMPN 4 Cimahi) Pemanfaatan Film 'Alih Wahana' sebagai Upaya Meningkatkan KBM Sastra.....	20
---	----

Ari Kartini (STKIP Garut) Penanaman Konsep <i>Life Skill</i> pada Pribadi Guru Bahasa Indonesia dalam Menyongsong Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).....	27
---	----

Asep Nurjamin (STKIP Garut) Guru Bahasa yang Efektif .....	34
---	----

Cecep Dudung Julianto (STKIP Garut) Mengoptimalkan <i>Soft Skills</i> Pengajar Bahasa Indonesia Untuk Menyiapkan Peserta Didik Menghadapi Tantangan MEA .....	38
---	----

Dadang S. Anshori (UPI) Kognisi Gender dalam Wacana Keagamaan: Kajian <i>Framing</i> Al Quran Tematik...	45
---	----

Deasy Aditya Damayanti (STKIP Garut) Pengkajian Novel "Dunia Sophie" Karya Jostein Gaarder dan Film "Le Petit Prince" Karya Antoine De Saint-Exupery (Kajian Budaya dalam Perspektif Sastra Bandingan).....	60
--	----

Fahruroji (UNINUS Bandung) Gagap: Gangguan Berbicara pada Seorang Anak (Studi Kasus pada Seorang Anak yang Mengalami Gagap Bicara).....	72
---	----

✓ R. Panca Pertiwi Hidayati (UNPAS Bandung) Mengenal Struktur Naratif Teks Cerita: Sebuah Strategi Dasar Pembelajaran Membaca Pemahaman .....	80
---	----

# Mengenal Struktur Naratif Teks Cerita: Sebuah Strategi Dasar Pembelajaran Membaca Pemahaman

R. Panca Pertiwi Hidayati

## Abstrak

Kemampuan berbahasa siswa sangat ditentukan oleh strategi guru dalam menanamkan pemahaman siswa terhadap materi yang akan dipelajarinya. Bertolak dari itu ada banyak strategi yang dapat dipilih guru, antara lain mengawali pembelajaran dengan membaca pemahaman dan dilanjutkan pendalaman wawasannya dengan menulis cerita. Kemampuan menulis cerita siswa tersebut sangat ditentukan oleh pengenalannya atas struktur naratif dalam teks yang dibacanya. Untuk itu, mulailah dengan membaca, kenali, dan tulislah.

**Kata kunci:**

## Pendahuluan

Kemampuan membaca terdiri atas hubungan timbal balik antara proses makro dan mikro dengan pengetahuan pembaca sebelumnya tentang gambaran isi teks (Irwin, 1991; Kintsch & van Dijk, 1978; van den Broek & Kremer, 2000; Griffith & Ruan, 2005). Pada tingkat makro, pembaca bersandar pada ringkasan dan struktur organisasi pengarang untuk membangun gambaran umum yang koheren dengan teks. Pada tingkat mikro, pembaca mencoba memahami kesatuan gagasan, dan secara tersendiri, dengan cara mengelompokkan kata-kata ke dalam frasa yang bermakna, dan kemudian menghubungkannya dengan gagasan-gagasan lainnya. Pada kedua tingkatan itu (makro maupun mikro) pembaca mesti mengaitkan informasi dalam teks dengan konsep yang menjadi Pendahuluan pengetahuannya. Selanjutnya, pembaca membuat Penutup dan perluasan makna yang menunjukkan pemahamannya atas makna itu didasarkan atas pengetahuan dan informasi dari teks yang dibacanya.

Umumnya, peristiwa membaca dapat digambarkan ke dalam tiga hal, yaitu: menyiapkan kegiatan membaca, menyusun makna saat membaca, dan meninjau ulang serta merenungkan isi bacaan. Dalam kegiatan persiapan membaca, hal yang dilakukan, antara lain: menetapkan tujuan membaca; meringkas teks untuk mendapatkan informasi dan struktur teks; menggali pengetahuan yang didapat sebelumnya terkait teks yang dibaca. Pada tahap kegiatan menyusun makna saat membaca, hal yang dilakukan meliputi: membaca secara selektif, antara lain memilih dengan cermat informasi yang tidak relevan atau membaca kembali bagian teks yang menarik, sulit, dan mengidentifikasi gagasan-gagasan yang direpresentasikan menjadi teks yang koheren. Pada kegiatan meninjau ulang dan merenungkan Penutup isi bacaan, meliputi: menyusun perenungan sendiri untuk memahami teks; melibatkan strategi untuk meninjau ulang dan memahaminya; meringkas, melanjutkan untuk memproses teks didasarkan pada tujuan membaca.

## Apakah Cerita itu?

Cerita adalah teks naratif. Secara umum cerita selalu menyampaikan 'apa yang terjadi' pada siapa yang diceritakan, serta mengapa hal itu terjadi. Struktur cerita tersebut dijabarkan sebagai struktur cerita meliputi: awal, tengah, dan akhir. Struktur cerita biasa kita kenal dengan abstrak. Adapun komponen struktur naratif meliputi: karakter, plot, latar, tema. Dalam hal ini, guru memulai mengajar siswa di tingkat dasar dengan memperkenalkan struktur naratif.

## Daftar Pustaka

- Griffith, P. L., & Ruang, J. 2008. *Metecognition in Literacy Learnig (Theory, Assessment, Intruction, an Professional Develompment)*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
- Irwin, J. W. 1991. *Teaching Reading Comprehension Processes (2nd ed.)*. Boston: Allyn & Bacon.
- Kintsch, W. M., & van Dijk, T. A. 1978. *Toward a Model of Text Comprehension and Production*. *Psychological Review*.
- Moss, B. & Lapp, D. eds. 2010. *Teaching New Literacies in Grades4-6: Resources for 21st- Century Classrooms*. New York-London: The Guilford Press.
- Van den Broek, P., & Kremer, K. E. 2000. *The Mind in Action: What It Means to Comprehend During Reading*. In B. M. Taylor, M. F. Graves, & P. van den Broek (Eds.), *Reading for Meaning: Fostering Comprehension in The Middle Grades*. New York: Teacher's College Press.